

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Faktor-faktor produksi padi sawah pada perubahan pertanian padi sawah anorganik menjadi pertanian kombinasi organik anorganik di Desa Kwala Sikasim adalah sebagai berikut :

1. Faktor – faktor produksi padi sawah (modal, tenaga kerja, dan pemasaran). Ditinjau dari modal, modal yang digunakan oleh petani pada pertanian padi sawah anorganik berbeda dengan modal petani pada pertanian kombinasi organik-anorganik. Penurunan modal pada pertanian kombinasi organik-anorganik mencapai 5,63%. Tenaga kerja pada pertanian padi sawah anorganik maupun pertanian kombinasi organik-anorganik tenaga kerja yang digunakan umumnya berasal dari tenaga kerja upahan yaitu sebanyak 97,5%. Petani menggunakan tenaga kerja upahan dikarenakan waktu dan tenaga yang diperlukan cukup besar pada saat menanam, mencabut bibit, dan pengambilan hasil panen sehingga responden memilih untuk menggunakan tenaga kerja upahan agar dapat secara serentak dengan petani lainnya memulai pengolahan padi sawah. Pemasaran hasil produksi padi sawah dilakukan melalui toke 100%. Karena keterbatasan sarana dan prasarana transportasi untuk mengangkut hasil panen responden sehingga responden memasarkan hasil panen kepada toke dan toke langsung mendatangi petani dan membeli hasil produksi yang memiliki kualitas baik maupun kurang.

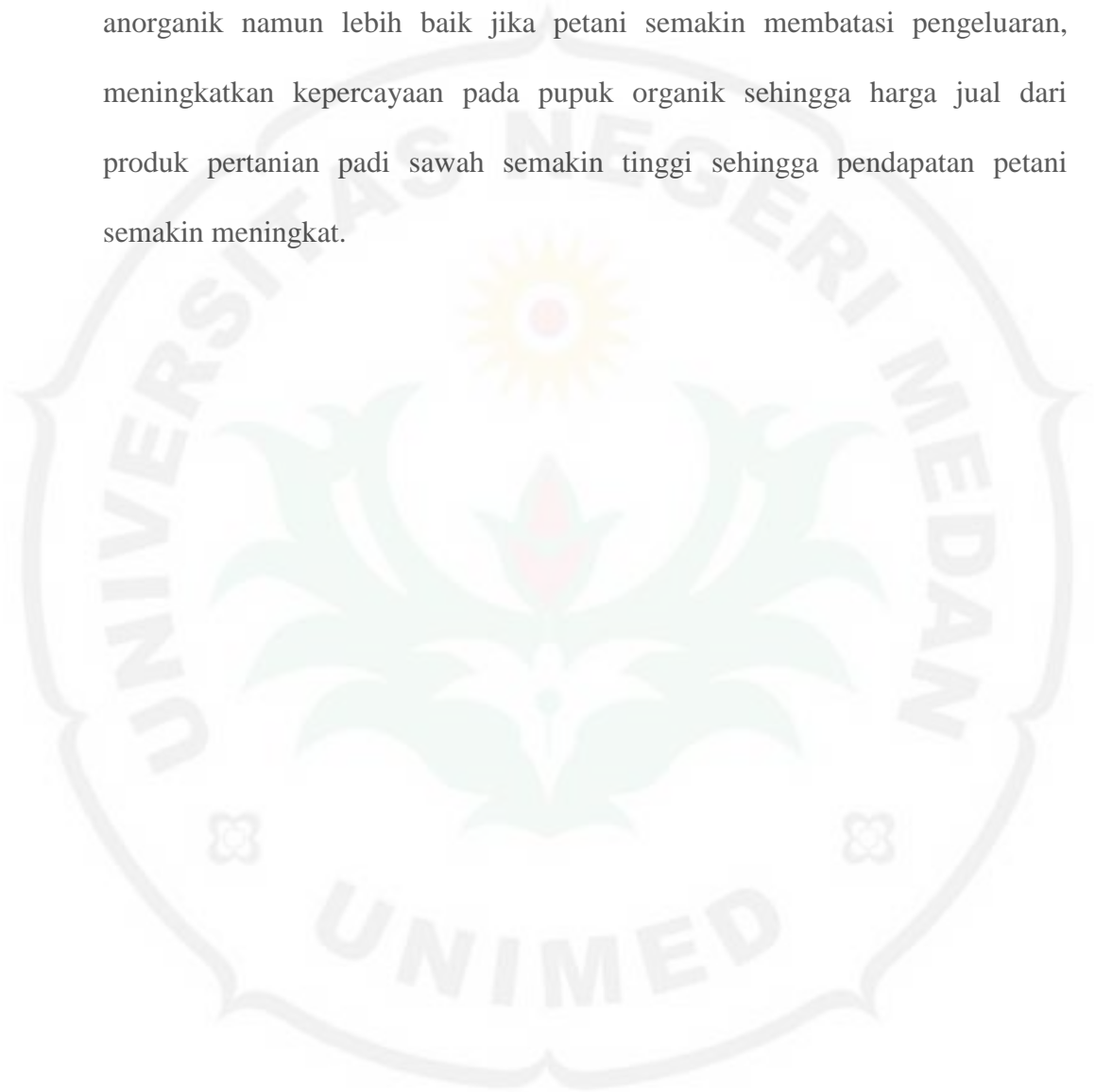
2. Pengalaman dan keterampilan responden dalam melakukan perubahan pertanian anorganik menjadi kombinasi organik-anorganik umumnya melalui Bimbingan Penyuluhan Pertanian (BPP) yang berada di Kecamatan Sei Balai, teman sesama petani, dan televisi adalah 82,5%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa petani cukup aktif menerima dan mengikuti pelatihan dan informasi melalui BPP, teman sesama petani, maupun televisi.
3. Hasil produksi pada pertanian padi sawah anorganik diperoleh rata-rata produksinya adalah 6.013,61 kg/ha dan produksi pada pertanian padi sawah kombinasi organik-anorganik adalah sebesar 7.509,16 kg/ha sehingga kenaikan produksi mencapai 24,87% setelah menerapkan pertanian kombinasi organik-anorganik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pertanian kombinasi organik-anorganik terjadi peningkatan produksi dibandingkan pertanian anorganik.
4. Pendapatan responden pada pertanian padi sawah anorganik diperoleh pendapatan rata-rata perbulan Rp. 2.012.000 setiap satu hektar lahan dan pendapatan rata-rata perbulan responden pada pertanian padi sawah kombinasi organik-anorganik adalah sebesar Rp.3.003.000 setiap satu hektar lahan sehingga peningkatan pendapatan mencapai 49,24%. Maka dapat disimpulkan pendapatan petani setelah menerapkan pertanian padi sawah kombinasi organik-anorganik mengalami peningkatan pendapatan dan ini merupakan salah satu alasan mengapa responden merubah pola pertanian yang sebelumnya adalah pertanian padi sawah anorganik dan menjadi pertanian padi sawah kombinasi organik-anorganik.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan uraian di atas maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat menambah pengetahuan petani di Desa Kwala Sikasim Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara :

1. Modal yang digunakan oleh petani semakin menurun pada pertanian padi sawah kombinasi organik-anorganik, namun petani diharapkan lebih meningkatkan mutu produk pertanian dengan menggunakan pupuk organik yang lebih banyak dan menghilangkan budidaya pertanian anorganik sehingga modal yang dikeluarkan oleh petani semakin minim dan pemasaran semakin lancar.
2. Petani memperoleh pengalaman dan keterampilan melalui Badan Penyuluhan Pertanian (BPP), teman sesama petani, dan televisi, namun perlu diadakannya suatu wadah pusat informasi mengenai pertanian padi sawah agar petani di Desa Kwala Sikasim semakin memiliki keterampilan dan pengetahuan yang positif guna membangun mutu dan pendapatan petani. Dan kepada instansi pemerintah khususnya Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) setempat untuk semakin meningkatkan kepedulian, bimbingan, dan penyuluhan terhadap para petani padi sawah menerapkan pembudidayaan pertanian organik di Desa Kwala Sikasim.
3. Produksi pertanian padi sawah semakin meningkat dengan membudidayakan pertanian padi sawah kombinasi organi-anorganik, namun petani diharapkan lebih meningkatkan perhatian dan pengetahuan serta pemeliharaan yang sesuai dengan kebutuhan budidaya pertanian demi peningkatan produksi pertanian di Desa Kwala Sikasim.

4. Pendapatan petani mengalami peningkatan pada pertanian padi sawah anorganik namun lebih baik jika petani semakin membatasi pengeluaran, meningkatkan kepercayaan pada pupuk organik sehingga harga jual dari produk pertanian padi sawah semakin tinggi sehingga pendapatan petani semakin meningkat.



THE
Character Building
UNIVERSITY